



## Peran Pengembangan Minat dan Bakat dalam Membimbing Siswa Kelas Akhir Menuju Karir Pada MA Soebono Mantofani

Uswatunnisa<sup>1</sup>, Mila Rahma Tanjung<sup>2</sup>, Nazwa Fatimah Zahra<sup>3</sup>,  
Siti Sa'diah<sup>4</sup>, Zhahira Syahwa Hafidzha<sup>5</sup>  
Universitas Pamulang, Indonesia

[Uswatunnisa668@gmail.com](mailto:Uswatunnisa668@gmail.com), [milarahma104@gmail.com](mailto:milarahma104@gmail.com) [nazwafatimah523@gmail.com](mailto:nazwafatimah523@gmail.com)  
[sadiyahhsitiii@gmail.com](mailto:sadiyahhsitiii@gmail.com), [zhahirasyahwa0606@gmail.com](mailto:zhahirasyahwa0606@gmail.com)

### Info Artikel

#### Keywords:

Development of career guidance programs, Competency based, Empowerment of high school students, Choosing a college major.

#### Kata Kunci:

Pengembangan program bimbingan karir, Berbasis kompetensi, Pemberdayaan siswa SMA, Memilih jurusan perguruan tinggi.

### Abstract

Implementation of the program involves providing individual and group guidance guided by trained counselors, as well as providing access to relevant career and information technology resources. Periodic evaluations are necessary to measure program effectiveness and make necessary adjustments based on feedback from students and other stakeholders. Through the development of a competency-based career guidance program, it is hoped that high school students can choose college majors more confidently and appropriately according to their potential. This will not only benefit individual students, but will also contribute to improving the quality of the workforce and sustainable human development.

#### Abstrak

Pelaksanaan program melibatkan penyediaan bimbingan individu dan kelompok yang dipandu oleh konselor yang terlatih, serta menyediakan akses kesumber daya karir dan teknologi informasi yang relevan. Evaluasi berkala diperlukan untuk mengukur efektivitas program dan melakukan penyesuaian yang diperlukan berdasarkan umpan balik dari siswa dan pemangku kepentingan lainnya. Melalui pengembangan program bimbingan karir berbasis kompetensi, diharapkan siswa SMA dapat memilih jurusan perguruan tinggi dengan lebih percaya diri dan tepat sesuai dengan potensi mereka. Hal ini tidak hanya akan memberikan manfaat bagi siswa secara individual, tetapi juga akan berkontribusi pada peningkatan kualitas tenaga kerja dan pembangunan manusia yang berkelanjutan.

## PENDAHULUAN

Pengembangan minat dan bakat siswa merupakan elemen penting dalam proses



pendidikan, terutama bagi siswa kelas akhir yang sedang mempersiapkan diri menuju jenjang karir. Menurut Hasanah (2021), bimbingan minat dan bakat tidak hanya membantu siswa mengenali potensi diri, tetapi juga memberikan arahan untuk mengambil keputusan yang tepat terkait masa depan mereka. Meski demikian, banyak institusi pendidikan, khususnya di tingkat Madrasah Aliyah (MA), yang belum sepenuhnya memprioritaskan pengembangan peran ini dalam program pendidikannya.

Presiden Joko Widodo (2020) menekankan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi salah satu faktor kunci dalam menghadapi bonus demografi. Untuk itu, pendidikan yang tidak hanya berbasis akademik tetapi juga berorientasi pada pengembangan minat dan bakat menjadi sangat diperlukan. Dalam konteks ini, peran madrasah sebagai lembaga pendidikan berbasis agama harus mampu menjembatani kebutuhan siswa akan bimbingan karir dengan tetap memperhatikan nilai-nilai keislaman.

Pengembangan minat dan bakat siswa kelas akhir memiliki banyak manfaat, seperti meningkatkan rasa percaya diri, membentuk mental siap kerja, dan memperkuat motivasi untuk mencapai cita-cita. Selain itu, bimbingan yang tepat dapat membantu siswa memahami tren dunia kerja, memilih jalur pendidikan lanjutan, dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan karir di masa depan (Sutrisno, 2019). Di sisi lain, belum semua siswa menyadari pentingnya eksplorasi minat dan bakat mereka. Sebagian siswa bahkan merasa kebingungan menentukan arah karir, baik karena kurangnya pemahaman maupun minimnya dukungan dari lingkungan sekolah.

MA Seobono Mantofani adalah salah satu madrasah yang berfokus pada pendidikan berbasis agama sekaligus pengembangan karakter. Namun, dari wawancara pendahuluan dengan guru dan siswa, diketahui bahwa program pengembangan minat dan bakat khusus bagi siswa kelas akhir masih terbatas. Sebagian besar siswa belum memahami potensi mereka secara mendalam, sehingga membutuhkan bimbingan yang intensif untuk membantu mereka mengenali minat dan bakat, serta mengaitkannya dengan pilihan karir yang relevan.

Atas dasar itu, diperlukan program pengembangan peran guru dan pendidik dalam memberikan bimbingan minat dan bakat di MA Seobono Mantofani. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya potensi diri, mempersiapkan



mereka menghadapi dunia kerja, dan memberikan wawasan mengenai berbagai peluang karir yang sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Dengan demikian, peran madrasah sebagai institusi pendidikan tidak hanya berfokus pada hasil akademik, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan hidup yang relevan untuk masa depan.

## Literatur Review

1. Vera Inne Juni Simamora dkk (2024) dengan judul Eksplorasi Berbagai Jalur Karier di Dunia Pariwisata Pada Siswa Jurusan Perhotelan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengeksplorasi berbagai jalur karir di dunia pariwisata kepada siswa jurusan perhotelan dan tata boga di SMK Negeri 3 Tangerang. Hasil akhir kegiatan ini, ingin menunjukkan bahwa siswa dapat memperoleh wawasan baru mengenai berbagai jalur karir di industri pariwisata. Tim pengabdian kepada masyarakat juga menjelaskan bahwa pariwisata merupakan salah satu sector yang paling dinamis dan terus berkembang. Pemaparan dalam peluang karir dalam industri pariwisata memberikan siswa wawasan tentang berbagai jalur karir yang dapat ditempuh, yaitu manajemen hotel dan akomodasi, kuliner dan restoran, agen perjalanan dan pariwisata, manajemen destinasi dan pariwisata, manajemen acara, tempat wisata, PNS atau ASN, dan BUMN.

Perbedaan PKM di atas dengan PKM ini adalah tempat kegiatannya, yang mana kegiatan PKM di atas dilaksanakan di SMK Negeri 3 Tangerang, sedangkan kegiatan PKM ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Soebono Mantofani Tangerang Selatan.

2. Ramlah H.A. Gani dkk (2024) dengan judul Mengembangkan Bakat Menulis Siswa, Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen, Serta Menumbuhkan Minat Baca dan Tulis pada SMP NWDI Pancor Kopong.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk menjelaskan pentingnya pelatihan intensif menulis cerpen yang berupaya untuk membangkitkan bakat sastra siswa SMP NWDI Pancor Kopong. Tim pengabdian kepada masyarakat ini memberikan penjelasan dan pelaksanaan pelatihan tentang pengenalan cerpen dan unsur-unsur penting, pengenalan definisi dan karakteristik cerpen, penjelasan unsur-unsur penting dalam cerpen. Peran umpan balik sangat penting dalam meningkatkan kualitas tulisan siswa, maka umpan balik yang diberikan tidak hanya mengidentifikasi kekuatan dan



kelemahan dalam karya tulis siswa, tetapi juga memberikan saran-saran untuk perbaikan. Seperti, jika seorang siswa memiliki ide cerita yang bagus tetapi kurang dalam pengembangan karakter, pengajar akan memberikan contoh dan strategi untuk memperdalam karakter tersebut. Jika penggunaan bahasa siswa kurang variatif atau kurang jelas, pengajar akan menunjukkan cara memperkaya kosa kata dan memperbaiki kalimat yang kurang efektif.

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pendekatan yang di gunakan dalam kegiatan yaitu presentasi, tanya jawab dan tindak lanjut konseling terkait minat dan bakat siswa dalam meningkatkan karir. Cara memulainya dengan membuat tim sekolah yang di gunakan untuk membimbing siswa dalam mengetahui potensial pada diri mereka. Metode yang di terapkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bagi atas 3 bagian yaitu : Presentasi, tanya jawab dan tindak lanjut konseling.

Pada bagian presentasi, peserta di berikan materi oleh pemateri terkait pemahaman minat dan bakat, adapun materi yang telah di sampaikan yaitu terkait dengan (1) pemahaman minat dan bakat, (2) Tujuan dari minat dan bakat, (3) pentingnya mengembangkan minat dan bakat (4) peran guru dan sekolah dalam mengembangkan minat dan bakat (5) Strategi dalam mengembangkan minat dan bakat di sekolah, dan (6) tantangan dalam pengembangan minat dan bakat.

Dengan begitu mereka akan diminta untuk mulai mengetahui dan menggali potensi yang ada pada diri mereka dan menganalisis kelemahan yang ada pada diri mereka. Pada bagian tanya jawab mereka melakukan tanya jawab kepada pemateri terkait materi yang telah di sampaikan, pertanyaan ini bisa bersumber dari kebingungan yang bersumber dari diri peserta dan penjelasan yang harus di jelaskan ulang atas pemaparan pemateri.

Pada bagian tindak lanjut konseling pihak sekolah yang di minta untuk membuat team dalam upaya konseling terhadap kemampuan siswa dan mendukung passion siswa MA Soebono Mantofani. Dukungan yang harus di berikan kepada siswa MA Soebono Mantofani bukan hanya atas dirinya sendiri dan orang tua saja akan tetqpi peran sekolahpun sangat penting dalam mendukung hal demikian.



## HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian awal dalam pengabdian di mulai dengan Pemaparan materi tentang pembahasan ini di sampaikan oleh Usfatun Nisa pada sesi ke 2. Usfatun Nisa mampu membuat para siswa ikut aktif dalam pembahasan dan mudah membua tsiswa memahami tentang pentingnya minat dan bakat bagi masa depan mereka. Dibuktikan dengan kemampuan para siswa menjawab pertanyaan yang di berikan oleh pemateri dan MC, salah satu contohnya seperti jasmin kelas XII yang mampu menjelaskan kembali terkait minat dan bakat serta mampu memberikan contoh dari minat dan bakat itu sendiri. Dengan keberhasilan para siswa untuk menjawab beberapa pertanyaan yang di berikan oleh para pemateri dan MC menunjukan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya minat dan bakat bagi masa depan mereka.

### 1. Minat dan Bakat

Minat merupakan konstruksi mental yang terdiri dari campuran emosi, harapan, keyakinan, prasangka, ketakutan, atau kecenderungan lain yang mengarahkan seseorang untuk mengambil suatu keputusan tertentu (Andi, 1995:62). Struktur otak yg secara genetic bawaan semenjak lahir terkait erat menggunakan talenta manusia, & berfungsinya otak bias ditentukan sang lingkungan yg berinteraksi menggunakan manusia. Sebagai aspek bawaan talenta adalah potensi yg masih perludi kembangkan & dilatih supaya bias terwujud (Utami, 1992:17 ).

Klasifikasi jenis-jenis bakat, baik yang masih berupa potensi maupun yang telah terwujud di bagi menjadi 5 bidang, yaitu:

- 1) Bakat keilmuan khusus, misalnya bakat menangani bilangan dan logika linguistik.
- 2) Bakat kreatif/produktif adalah bakat dalam menciptakan sesuatu yang baru, misalnya menciptakan desain arsitektur terkini atau menciptakan teknologi terkini.
- 3) Bakat seni, seperti mampu mengaransemen musik dan mendapat pujian yang tinggi, mampu menciptakan lagu hanya dalam waktu 30 menit, dan mampu membuat gambar-gambar indah dalam waktu singkat.
- 4) Bakat kinestetik atau psikomotorik, seperti sepak bola, bulu tangkis, tenis, keterampilan teknik.



## 2. Pengembangan Minat dan Bakat

Perkembangan merupakan suatu proses perjuangan menuju ke sempurnaan dan tidak dapat diulangi begitu saja (Monks & Knoers, 2004:1 ). Yang dimaksud dengan pengembangan minat dan bakat adalah kemungkinan peserta didik untuk lebih berkembang sesuai cita-cita dan kemampuannya dalam bidang tertentu dan dibimbing melalui program pembelajaran kompetensi.

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan untuk mengembangkan minat dan bakat khusus individu, yaitu :

- 1) Menciptakan situasi dan kondisi yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya, terutama melalui dukungan psikis dan fisik;
- 2) Berusaha mengembangkan minat dan motivasi siswa untuk berprestasi tinggi di rumah, sekolah, dan masyarakat.
- 3) Mengembangkan ketekunan dan semangat juang peserta didik dalam mengatasi berbagai tantangan dan kesulitan.
- 4) Mengembangkan program pendidikan di sekolah dengan kurikulum agar lebih efektif melayani siswa yang mempunyai bakat khusus.

Metode pengembangan bakat, dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik:

- 1) Perkembangan kognitif terjadi antara lain dengan meningkatkan kelancaran, fleksibilitas, dan orisinalitas berpikir.
- 2) Perkembangan emosi terjadi melalui peningkatan sikap dan minat secara kreatif.
- 3) Pengembangan keterampilan psikomotorik terjadi melalui penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memungkinkan pengembangan keterampilan menghasilkan karya yang produktif dan inovatif (Conny, 1984:10 )

## 3. Pentingnya Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa

Penerapan konseling karir meliputi pemberian kegiatan dan dukungan yang ditujukan untuk mencapai penyesuaian diri dan pemahaman siswa terhadap dunia kerja, yang pada akhirnya memungkinkan mereka memilih karir dan mengembangkan rencana karir yang akan mereka jalani.



Bimbingan karier adalah suatu sistem yang bertujuan untuk mendukung pengetahuan diri individu dan peluang mereka dalam pekerjaan, pendidikan dan waktu luang, dan mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan untuk memungkinkan mereka membentuk dan mengendalikan pengembangan karier mereka sendiri. Teknologi adalah suatu program, proses, teknologi, atau layanan (Ulifa, 2010:15).

Konseling karir adalah proses pendekatan dan dukungan terhadap individu (siswa) agar mereka dapat mengenal dan memahami dirinya sendiri, belajar tentang dunia kerja, dan membayangkan masa depannya sendiri. Buatlah keputusan untuk diri anda sendiri dan nilailah bahwa keputusan anda adalah yang benardan paling tepat sesuai dengan persyaratan dan persyaratan pekerjaan atau karier (Ulifa, 2010:16).

## KESIMPULAN

Kegiatan PKM dilakukan di Madrasah Aliyah (MA) Soebono Mantofani, dengan 65 peserta siswa dan siswi dan 15 guru MA Soebono Mantofani:

1. 85% peserta tertarik untuk mulai mengasah minat dan bakat yang mereka miliki
2. 80% guru MA Soebono Mantofani telah melaksanakan kegiatan bimbingan untuk menggali potensi yang mereka miliki.
3. >75% peserta mengalami peningkatan pengetahuan dan pemahaman dalam mengembangkan minat dan bakat, tentang menganalisis kelemahan dan kekuatan dalam diri mereka dan langkah awal yang harus di lakukan oleh peserta (siswa).

## SARAN

Saran dalam pengabdian kepada masyarakat ini, antara lain:

1. Bagi pengabdian yang akan datang di harapkan selanjutnya dapat melakukan dengan metode yang berbeda.
2. Diharapkan bahwa pengabdian yang akan datang akan melakukan kegiatan pengabdian dengan berbagai demografi peserta.
3. Untuk pengabdian selanjutnya dapat melakukan kegiatan PKM yang berfokus pada faktor penunjang menuju karir seperti minat dan bakat lainnya seperti kepribadian, pengaruh keluarga dan ekonomi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andi, Mappiare. (1995). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Putra Al Ma'arif.
- Conny, Semiawan. (1984). *Memupuk Bakat dan Kreatifitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: Gramedia.
- F J Monks dan A.M.P Knoers. (2004). *Psikologi Perkembangan*, terj. Siti Rahayu Haditomo. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Gani, R. H., Supratmi, N., Ernawati, T., & Wijaya, H. (2024). Mengembangkan Bakat Menulis Siswa, Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen, Serta Menumbuhkan Minat Baca Dan Tulis. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 3(2), 106-119.
- Hasanah, S. (2021). Strategi Pengembangan Minat dan Bakat Siswa dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(3), 45-56.
- Hasanah, S. (2021). Strategi Pengembangan Minat dan Bakat Siswa dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(3), 45-56.
- Presiden Joko Widodo. (2020). *Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dalam Era Bonus Demografi*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- S.C. Utami Munandar. (1992). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia,.
- Simamora, V. I. J., Puspawati, R. N. M. S., & Natasha, S. (2024). Eksplorasi Berbagai Jalur Karier Di Dunia Pariwisata Pada Siswa Jurusan Perhotelan. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(2), 253-262.
- Sutrisno, A. (2019). *Peran Guru dalam Membimbing Karir Siswa: Pendekatan Berbasis Minat dan Bakat*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Ulifa Rahma. (2010). *Bimbingan Karier siswa*. Malang: UIN Maliki Press,